## **BAB V**

## SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan kajian deskriptif kualitatif ini meneliti tentang ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial dalam film *The White Tiger*, dengan berfokus pada karakter utama yaitu Balram. Penelitian ini menggunakan perspektif atau pendekatan teoritis David Harvey terhadap ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial dalam masyarakat kapitalis untuk memperlihatkan bagaimana ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial.

Menurut hasil temuan, pada film *The White Tiger* dengan sangat jelas menggambarkan ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial yang signifikan terlihat. Ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial yang diperlihatkan dalam film tersebut, terlihat melalui pemisahan yang sangat antara kelas atas dan kelas bawah, dengan Balram sebagai perwakilan dari kelas bawah yang terpinggirkan. Film ini menggambarkan tentang bagaimana Balram sebagai seorang pria muda yang sangat miskin, menghadapi berbagai bentuk ketidakadilan dan penindasan yang menghambat mobilitas sosialnya.

Dalam hal ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial, naskah film *The White Tiger* menggambarkan tentang perjuangan seorang Balram untuk melawan sistem kapitalis yang menindas para kelas bawah sepertinya. Dengan adanya perspektif David Harvey menunjukkan bagaimana ketidakadilan sosial dan

kesenjangan sosial dapat secara signifikan memengaruhi kehidupan Balram. Konflik yang terjadi akibat interaksi Balram dengan majikannya yang merupakan para kelas atas dan upayanya

untuk memperbaiki hidupnya menyoroti ketidakadilan kapitalisme yang sangat mendalam.

Melalui serangkaian adegan dan percakapan, film *The White Tiger* menekankan perbedaan yang sangat jelas terlihat antara kehidupan kelas atas dan kelas bawah, serta masalah-masalah yang berkembang sebagai akibat dari adanya ketidakadilan sosial. Temuan ini memberikan kritik yang tajam terhadap sistem kapitalis dan kesenjangan sosial saat ini, serta menunjukkan tentang bagaimana pengalaman yang Balram lalui dapat mencerminkan struktur sosial yang lebih luas.

## 5.2 Saran

Disarankan agar penelitian di masa yang akan datang untuk meneliti tentang masalah-masalah sosial ini ditangani dan dikomunikasikan kepada khalayak dengan mengevaluasi film-film dari berbagai genre, periode waktu, serta konteks budaya. Penelitian yang mencakup film-film dari berbagai negara atau sistem ekonomi lain dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dan terperinci tentang ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial tercermin dalam media visual, serta dampaknya terhadap persepsi publik.

Temuan dari film *The White Tiger* dapat membantu dalam mengembangkan kebijakan yang lebih efektif untuk melawan ketidakadilan sosial dan kesenjangan sosial yang ada. Memahami tentang bagaimana sistem kapitalis memengaruhi para kelas bawah dapat membantu mendorong upaya yang lebih adil untuk para

masyarakat yang kurang terwakili. Para pembuat kebijakan harus menggunakan film dan penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan yang mengatasi konsekuensi langsung dari kesenjangan sosial tetapi juga untuk sistem yang mendasarinya. Ini termasuk program yang ditujukan untuk meningkatkan akses para masyarakat yang miskin terhadap pendidikan, perawatan kesehatan, dan peluang ekonomi. Kebijakan tersebut harus mempertimbangkan sudut pandang individu yang terkena dampak untuk memastikan kebijakan tersebut tepat guna dan sesuai kebutuhan.